

UPAYA GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGEMBANGKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DI SMA NEGERI 1 KEJURUAN MUDA

Nurhayani¹, Ira Surayani², Siti Aisyah³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: nurhayani@uinsu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya guru Bimbingan Konseling dalam mengembangkan kepercayaan diri siswa melalui layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 1 Kejuruan Muda. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Subyek penelitian ini adalah guru Bimbingan Konseling dan siswa yang mendapatkan layanan bimbingan kelompok dengan tema kepercayaan diri. Adapun teknik pengumpulan data berupa teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau kesimpulan data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa upaya guru Bimbingan konseling dalam mengembangkan kepercayaan diri siswa melalui layanan bimbingan kelompok mampu mengembangkan kepercayaan diri siswa walau tidak secara signifikan, sedikit banyaknya siswa sudah menunjukkan perubahan dalam dirinya untuk lebih percaya akan kemampuan dirinya.

Kata kunci: Kepercayaan Diri, Siswa, Bimbingan Kelompok

Abstrack

This study aims to find out how the Counseling Guidance teacher's efforts in developing students' self-confidence through group guidance services at Junior Vocational High School 1 Public High School. This type of research is descriptive qualitative research. The subjects of this study were Counseling teachers and students who received group guidance services with the theme of self-confidence. As for data collection techniques in the form of observation techniques, interviews and documentation. Data analysis carried out was data reduction, data presentation and data verification or conclusion. The results of this study indicate that the counseling teacher's efforts in developing student self-confidence through group guidance services are able to develop student self-confidence, although not significantly, to a lesser extent students have shown changes in themselves to be more confident in their abilities.

Keywords: Self-Confidence, Students, Group Guidance

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman agar siswa mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Pendidikan juga merupakan tempat pembentukan perilaku dan kepribadian siswa. Guru bimbingan dan konseling (BK) menjadi salah satu wadah dan upaya untuk membantu membentuk perilaku dan kepribadian siswa dalam mengembangkan potensi dirinya.

Guru bimbingan konseling menjadi ujung tombak dalam pembentukan karakter siswa, keberadaan guru bimbingan konseling menjadi bagian penting dalam terciptanya kualitas pendidikan. Layanan bimbingan konseling membantu pengembangan diri siswa, baik minat, bakat dan potensi diri siswa serta bisa dilakukan baik secara individual maupun kelompok. Maka dari itu setiap jenjang pendidikan membutuhkan adanya guru bimbingan dan konseling.

Siswa yang duduk di bangku SMA terdiri dari usia 15-17 tahun, dimana pada usia ini merupakan masa remaja. Masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa sehingga akan banyak terjadi hal-hal yang luar biasa pada masa ini, kematangan emosi, percaya diri yang tidak stabil, sulit mengambil keputusan, perubahan fisik, sulit menerima diri serta banyak hal baru yang ingin dicoba. "Masa perkembangan remaja adalah periode dalam perkembangan individu yang merupakan masa mencapai kematangan mental emosional sosial fisik dan pola peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa". (Hurlock: 1991; Malahayati:2010)

Beberapa hasil penelitian mengungkapkan sebagian besar kepercayaan diri remaja berada pada kategori sedang artinya, perlunya upaya untuk meningkatkan kepercayaan diri remaja. Akan tetapi, sebelum melakukan upaya untuk meningkatkan kepercayaan diri pada remaja, sebaiknya terlebih dahulu dikenali sumber penyebab kurang percaya diri. Hal tersebut dapat dijadikan titik tolak untuk menanggulangi rasa kurang percaya diri pada remaja. Kepercayaan diri yang rendah akan membuat siswa ragu atau takut untuk melakukan sesuatu seperti berbicara dimuka umum, bersosialisasi dengan teman, mengungkapkan pendapat. Sehingga siswa menarik diri dari lingkungannya.

Dari observasi awal yang telah peneliti lakukan pada tanggal 8 Desember, banyak ditemukan adanya kurang kepercayaan diri pada siswa/siswi pada remaja. seperti tidak berani tampil di depan umum, tidak percaya diri akan keadaan fisiknya, tidak berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan lainnya. Gejala yang tampak dari diri siswa/l yaitu adanya keragu-raguan mereka dalam mengungkapkan pendapat, cemas jika diberi tugas, menyendiri, melamun dan suka diam saat di tunjuk maju kedepan kelas untuk mengerjakan soal.

Kepercayaan diri merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupannya, suatu hal yang mendorong individu untuk menjalani kehidupan dengan baik. Dengan adanya kepercayaan diri yang baik siswa-siswi akan lebih berani untuk tampil, untuk mencoba suatu hal baru, berani berpendapat sehingga terciptanya kehidupan efektif sehari-hari. Untuk menciptakan hal tersebut, guru bimbingan konseling perlu memberikan layanan yang tepat sebagai upaya mengembangkan percaya diri siswa, agar tercapai kesamaan bahasa dan persepsi yang diterima secara rasional oleh siswa.

Layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu dari layanan konseling yang mampu menciptakan suasana yang menarik dan kompeten untuk membantu siswa mengembangkan percaya dirinya. Dengan mengikuti dinamika kelompok akan melatih siswa dalam berbicara, mengungkapkan pendapat, berdiskusi, bersosialisasi dengan teman sebaya dan bertukar pikiran tentang suatu hal. Seperti yang

dikemukakan oleh (Prayitno: 87) “layanan bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari guru pembimbing) dan membahas secara bersama-sama pokok bahasan tertentu yang berguna untuk menunjang pemahaman dan kehidupannya sehari-hari untuk perkembangan dirinya baik sebagai individu maupun sebagai pelajar, dan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau tindakan tertentu”.

Melalui layanan bimbingan kelompok diharapkan akan membantu mengembangkan percaya diri siswa. Saat terciptanya rasa percaya diri yang baik pada siswa maka akan membantu terjadinya proses belajar yang baik juga. Tidak ada lagi rasa takut akan mengungkapkan pendapat dikelas saat diskusi, tidak lagi merasa kurang mampu dalam menyelesaikan tugas dan tidak ragu saat bersosialisasi didalam kelas saat proses belajar mengajar terjadi.

METODE

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Jadi penelitian kualitatif ialah penelitian yang mana hasilnya bukan berupa kumpulan angka-angka, melainkan hasil dari wawancara, observasi lapangan, catatan lapangan, dokumen pribadi dan berkas-berkas resmi lainnya. Hal ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan perilaku informan. Jenis penelitian ini adalah metode deskriptif dengan analisis data kualitatif yaitu pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat diteliti sesuai dengan fakta-fakta yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Kepercayaan Diri Siswa SMA Negeri 1 Kejuruan Muda

Kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memungkinkan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan/situasi yang dihadapinya. Apabila siswa memiliki rasa percaya diri yang baik hal tersebut akan sangat mempengaruhi bagaimana siswa tersebut menjalani kehidupan sehari-harinya baik di dalam kelas, interaksi dengan teman, guru maupun dengan kehidupan sosial lainnya.

Siswa yang percaya diri dapat menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang sesuai dengan tahapan perkembangan dengan baik, merasa berharga dan mempunyai kemampuan untuk meningkatkan prestasinya. Akan tetapi tidak semua siswa memiliki kepercayaan diri tinggi bahkan cenderung kurang percaya diri. Sikap individu yang menunjukkan rasa kurang percaya diri antara lain cenderung menutup diri, mudah frustrasi ketika menghadapi kesulitan, selalu dihadapi dengan rasa keraguan dan tidak berani tampil didepan banyak orang.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 26 Mei 2023. Terlihat bagaimana keadaan kepercayaan diri siswa SMA Negeri 1 Kejuruan muda. Hal ini sesuai dengan ungkapan guru Bimbingan Konseling yang mengatakan bahwa:

Sejauh ini kepercayaan diri siswa disini baik, dikarenakan kepercayaan diri ini suatu masalah besar pada diri siswa. Kenapa? Karena tanpa kepercayaan diri akan menghambat proses belajar mengajar siswa (Eva,2023: 10.47 WIB)

Menurut penjelasan guru Bimbingan Konseling kepercayaan diri siswa sudah cukup baik namun tetap harus dikembangkan karena tanpa kepercayaan diri akan menghambat proses belajar mengajar siswa. Sama halnya seperti dikatakan oleh guru mata pelajaran dari hasil wawancara pada tanggal 27 Mei 2023, bahwa:

Siswa ini aktif saat di kelas dalam proses belajar mengajar, namun tergantung pada interaksi gurunya dalam mengajak siswa untuk aktif (Jamilah, 2023: 08.23)

Hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada tanggal 23 Mei 2023 bagaimana kegiatan siswa di lingkungan sekolah menunjukkan ada beberapa siswa yang aktif dan percaya diri saat berinteraksi dengan teman-teman sekelas maupun diluar kelas. Namun ada juga beberapa siswa yang pendiam, tidak berani dalam berpendapat ada juga yang selalu menyendiri dan malu-malu dalam berbicara. Serta terdapat juga siswa yang super aktif dan sangat percaya diri saat berbicara dan mengungkapkan pendapatnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok siswa sudah menunjukkan keyakinan dan kemampuan dirinya sendiri, ia tidak lagi ragu dalam melakukan suatu hal. Hal ini terbukti dengan ungkapan siswa sebagai berikut:

FAH mengatakan kalau dalam melakukan sesuatu dan merasa kurang yakin sama kemampuan diri, biasanya gak berani untuk melakukan hal tersebut. Tetapi kalau emang merasa ini memang kemampuan saya, saya pasti bakal lakuin sih kak, tapi kalau saya ngerasa ini saya gak mampu, saya gak bakal lakuin hal itu. Jadi tergantung apa dulu yang dilakuin dan liat dulu.

Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa FAH terkadang yakin akan kemampuan dirinya namun ada kalanya juga ia tidak yakin dan minder akan dirinya, namun FAH bisa mengontrol dirinya untuk tetap percaya akan dirinya dan tidak menilai jelek akan dirinya. Ia memiliki prinsip bahwasannya dirinya dan orang lain pasti berbeda dan belum tentu bisa menjadi sebaliknya.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri Siswa di SMA Negeri 1 Kejuruan Muda

Ketidakpercayaan diri sering sekali menjadi masalah bagi siswa dan jika dibiarkan tentunya akan menghambat perkembangan siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bimbingan Konseling pada tanggal 26 Mei 2023. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa sesuai dengan. Sesuai dengan ungkapan guru Bimbingan Konseling yang mengatakan bahwa:

Tentunya faktornya itukan internal dan eksternal. Setelah ibu lihat ya lebih dominan internalnya, ya dari diri mereka sendiri. Kerana ya itu tadi mereka gak mengenal dirinya menganggap orang lain lebih dari dirinya sehingga cemas dan takut minder terhadap dirinya.

Dari hasil wawancara diatas, menjelaskan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa, internal dan eksternal. Namun menurut guru Bimbingan Konseling untuk saat ini keadaan kepercayaan diri siswa SMA Negeri 1 Kejuruan Muda dominan lebih dipengaruhi oleh faktor internal yaitu diri mereka sendiri. Dari pola pikir yang merasa bahwa mereka itu tidak sebanding dengan orang-orang yang lebih dari dirinya sendiri, hal ini dikarenakan mereka yang belum memahami siapa diri mereka dan kemampuan dirinya.

Dari hasil wawancara dengan siswa yang dilakukan pada tanggal 25 Mei 2023, siswa mengungkapkan hal seperti berikut:

MR mengatakan saya sering insecure masalah fisik kak, kalau udah melihat temen cewek cantik, tinggi, putih itu ngerasa minder aja sama diri sendiri yang gak kayak mereka. Terus juga ngerasa kalau orang itu mandang atau nilai seseorang itu dari penampilan fisiknya, apalagi kalau lagi lewat didepan cewek-cewek cantik atau segerombolan temen cowok yaa kayak ngerasa lagi di nilai aja gitu, soalnya ngeliatnya dari atas sampai bawah kadang.

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa keadaan fisik mempengaruhi kepercayaan diri seseorang, melihat teman atau orang lain yang memiliki keadaan fisik yang lebih dari dirinya membuat individu merasa minder jika melakukan sesuatu. Mereka merasa seperti diperhatikan dan nilai secara tidak langsung oleh orang lain.

KSR juga mengatakan bahwa saya suka gak percaya diri itu kalau udah denger omongan orang. Kadang omongan-omongan orang yang ini gak baik dan bikin kita down. Terpengaruh aja gitu kak, misalnya kayak mau ngelakuin sesuatu terus mereka bilang ihh susah, gak bisa kamu pasti. Nah yaudah langsung ngerasa gak bisa aja padahal mungkin sebenarnya bisa.

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa kata-kata dari orang sekitar sangat mempengaruhi kepercayaan diri seseorang ketika ingin melakukan suatu hal yang baru. Tanpa disadari oleh orang lain kata-kata yang tanpa sengaja ataupun sengaja di ucapkan kepada orang lain bisa mempengaruhi keadaan kepercayaan diri seseorang.

Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok

Dari penelitian yang dilakukan informan ditemukan bahwa dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa seperti tidak berani tampil di depan kelas, tidak berani dalam mengungkapkan pendapat, serta takut dan diam saat diberikan pertanyaan karena takut salah dalam menyampaikan pendapat. Upaya untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa sudah dilakukan seoptimal mungkin, namun memang hasil yang didapatkan tidak bisa secara seponatan. Tetapi secara perlahan-lahan dilatih maka akan didapatkan hasil secara perlahan-lahan dilihat dari perubahan perilaku siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bimbingan Konseling yang dilakukan pada tanggal 26 Mei 2023. Menunjukkan bagaimana kondisi keadaan kepercayaan diri siswa SMA Negeri 1 Kejuruan Muda, sesuai dengan ungkapan berikut:

Sejauh ini kepercayaan diri siswa disini baik, karenakan kepercayaan diri ini suatu masalah besar pada diri siswa. Kenapa? Karena tanpa kepercayaan diri akan menghambat proses belajar mengajar siswa

Dari ungkapan guru bimbingan konseling di atas terlihat bagaimana kondisi kepercayaan diri siswa SMA Negeri 1 Kejuruan muda saat ini yang mana bisa dikatakan baik, walaupun masih ada beberapa siswa yang memiliki kepercayaan diri di ting sedang maupun rendah. Menurut guru bimbingan konseling kepercayaan diri siswa suatu hal yang penting karena kepercayaan diri siswa mempengaruhi proses belajar mengajar siswa di kelas maupun diluar kelas.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa baik internal maupun eksternal. Sesuai dengan wawancara dengan guru bimbingan konseling yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa adalah sebagai berikut:

Tentunya ada factor internal dan eksternal yang mempengaruhinya. Internal itu ya tadi dari dalam diri mereka yang suka membandingkan diriya dengan orang lain, sehingga menganggap diri orang lain lebih hebat dari dirinya dan dirinya tidak mampu untuk seperti itu dan muncullah kepercayaan diri rendah. Sedang eksternalnya itu mungkin ya lingkungannya, keluarganya atau teman-teman sebaya.

Dari hasil wawancara terlihat bahwa banyak faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa, ada internal dan eksternal. Namun yang paling mempengaruhi adalah faktor internalnya. Dimana siswa sering memandang orang lain lebih hebat dibanding dirinya sehingga membanding-bandingkan dirinya dengan orang lain dan merasa bahwa dirinya tidak mampu dan sehebat temannya.

Dari hal tersebut dapat menjadi gambaran bagi kita kedepannya sebagai guru bimbingan konseling untuk berupaya secara perlahan-lahan mengubah padangan siswa yang sering membanding-bandingkan dirinya dengan orang yang jauh hebat dari mereka, dengan cara memberikan layanan informasi dengan teman "how am I" kiranya bisa membantu memberikan pandangan baik pada siswa untuk siswa menilai dan mengenal dengan baik bagaimana dirinya, kemampuannya dan potensi yang dimiliki serta menerima dengan baik kekurangan yang ada pada dirinya.

Banyak upaya yang dilakukan oleh guru Bimbingan Konseling dalam mengembangkan kepercayaan diri siswa, tidak hanya dari layanan bimbingan kelompok saja tetapi juga layanan informasi dan juga layanan konseling individu. Sesuai dengan pernyataan guru Bimbingan Konseling sebagai berikut:

Tentunya layanan BK yg utamakan ada 4. Sebenarnya ibu lebih tertarik untuk tahap pemahaman itu dimulai dengan mengenal diri nya, lalu kita latih kepercayaan dirinya lalu lihat faktor-faktornya. Sehingga ketika mereka paham lalu kita kasih tugas lalu mereka bisa menilai dirinya. Ibu lebih efesensi ke bimbingan klasikal tapi kalau untuk melatih baru ke bimbingan kelompok. Kalau fokus ke individunya baru layanan konseling individual. Untuk topik yg sudah kita laksanakan layanan binbingan kelompok, kita tidak bisa hanya melakukan layanan itu saya, kita bisa membuat pengembangan didalam suatu layanan yaitu layannan konseling, lebih fokus ke objeknya. Jadi ibu menyarankan ketika nantik guru BK ingin melatih kepercayaan diri anak dengan melatih mereka untuk tampil.

Dari hasil wawancara diatas terlihat bahwa banyak layanan bimbingan konseling lainnya yang dilakukan guru Bimbingan Konseling untuk mengembangkan kepercayaan diri siswa. Guru Bimbingan Konseling memiliki cara dan tahapan dalam mengembangkan kepercayaan diri siswa dimulai dengan tahap pemahaman, lalu di latih kemampuannya, lalu dilihat dengan baik faktor yang mempengaruhi kepercayaan dirinya sehingga akhirnya baru dilatih dengan baik siswa untuk tampil percaya diri guna membantu proses belajar mengajar siswa di sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti uraikan pada bab-bab sebelumnya dapat di tarik kesimpulan dari yang berjudul upaya guru Bimbingan Konseling dalam mengembangkan kepercayaan diri siswa SMA Negeri 1 Kejuruan Muda, sebagai berikut:

1. Kondisi kepercayaan diri siswa SMA Negeri 1 Kejuruan Muda tergolong cukup tinggi namun masih ada beberapa siswa yang tingkat kepercayaan dirinya masih rendah. Masih ada beberapa siswa yang ragu dalam memulai untuk berbicara dan mengungkapkan pendapatnya, takut dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru serta takut untuk tampil kedepan kelas.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa SMA Negeri 1 Kejuruan Muda berasal dari berbagai factor baik internal maupun eksternal. Internalnya adalah dimana siswa masih tidak yakin akan kemampuan dirinya bahwa mereka bisa dalam melakukan suatu hal serta masih membandingkan dirinya dengan orang lain yang lebih dari dirinya, sedangkan factor eksternalnya adalah dimana siswa minder akan keadaan fisiknya saat melihat orang lain yang lebih cantik dari dirinya serta omongan-omongan orang lain yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa dalam melakukan sesuatu.
3. Upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa SMA Negeri 1 Kejuruan Muda sudah dilakukan dengan sangat baik, tidak hanya dengan melakukan layanan bimbingan kelompok dalam upaya

mengembangkan kepercayaan diri siswa, guru bimbingan konseling juga melakukan layanan informasi sebagai tahap awal pemahaman bagi siswa untuk mengenal dirinya dan percaya akan dirinya lalu di lanjutkan dengan layanan bimbingan kelompok untuk melatih keberanian siswa berbicara di kelompok kecil dan berani mulai untuk mengungkapkan pendapat serta layanan individu sebagai pelatihan lebih terobjek pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar M. Luddin. 2009. Kinerja Kepala Sekolah Dalam Kegiatan Bimbingan Dan Konseling
- Ade Chita Putri. 2021. Prosedur Kelompok Dalam Konseling. Yogyakarta: Mirra Buana Media
- Arifin, M Supono.2020. Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas VII C MTSN 1 Banyuwangi. Jurnal Cendika, Vol. 1 No. 2
- Ego Andrian dan Suhertina. 2022. Upaya Guru Bimbingan Konseling Islam dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Remaja. Jurnal Proceeding ICIEGC
- Hurlock, E.B. 1991. Psikologi Perkembangan. Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Alih Bahasa Istiwidayanti. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Komara, I. B. 2016. Hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar dan perencanaan karir siswa. Jurnal Psikopedagogia, 51, 33-42.
- Ponky Setiawan. 2014. Siapa Takut Tampil Percaya Diri?. Yogyakarta: Parasnu
- Prayitno. 2001. Panduan Kegiatan Pengawasan Bimbingan dan Konseling Di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta
- Prayitno. 1997. Seri Pemandu Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Buku III. Jakarta: Penebar Aksara.
- Prayitno. 1996. Pengelolaan Bimbingan dan Konseling. Buku materi calon instruktur bimbingan dan Konseling Menengah Umum. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno dan Erman Amti. 2008. Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno. 2014. Pembelajaran Melalui Pelayanan BK di Satuan Pendidikan, Jakarta: FIP UNP.
- Sisdiknas. 2013. Undang-Undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003. Yogyakarta: Media Abadi.
- Suhertina. 2014. Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling. Pekan Baru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra.
- Sulastri, Emriza. 2021. Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa kelas IX8 SMP Negeri 3 Batang Hari. Journal Education of Batanghari, 3.1: 100-113.
- Sukardi, Dewa ketut. 2003. Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Bandung: Alfabeta.